

MELACAK RAHASIA ALLAH TENTANG KEPERCAYAAN MANUSIA KEPADA MIMPI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Juli 2021

MELACAK RAHASIA ALLAH TENTANG KEPERCAYAAN MANUSIA KEPADA MIMPI

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi kepercayaan manusia kepada mimpi dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada beberapa ayat yang penulis anggap sebagai kunci untuk membuka rahasia tentang kepercayaan manusia kepada mimpi yaitu ayat-ayat:

"Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. (Ash Shaaffaat: 37: 105)

"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut...(Al Fath : 48: 27)

"...Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi..."(Yusuf : 12: 6)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi kepercayaan manusia kepada mimpi penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis otak yang menciptakan mimpi menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MIMPI DIANGGAP SEBAGAI SUATU KEBENARAN

Sekarang, mari kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu...(Ash Shaaffaat: 37: 105)***

Ternyata mimpi ini sebenarnya adalah kenangan yang sangat kompleks dan merupakan pengalaman yang telah kita jalani sebelumnya, dan pengalaman yang baru saja dijalani.

Juga menceritakan apa yang telah dialami dan dijalani.

Tetapi mimpi tidak membukakan dan menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan datang.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Apakah semua mimpi dianggap sebagai suatu kebenaran?

Jawabannya adalah

Mimpi merupakan kenangan manusia yang sangat kompleks, pengalaman yang telah dijalani sebelumnya, pengalaman yang baru saja dijalani. Juga menceritakan apa yang telah dialami dan dijalani, tetapi mimpi tidak membukakan dan menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan datang.

Jadi kalau kenangan dan pengalaman yang telah dijalani sebelumnya dan yang baru saja dijalani, maka kenangan dan pengalaman tersebut yang muncul dalam mimpi adalah merupakan suatu kebenaran.

Sebagaimana yang tergambar dalam ayat: ***"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram,...(Al Fath : 48: 27)***

Ketika Nabi Muhammad masih tinggal di Mekah itu banyak sekali kenangan dan pengalamannya tentang Masjidil Haram. Dimana kenangan dan pengalaman Nabi Muhammad selama di Mekah muncul dalam mimpinya ketika Nabi Muhammad sudah berada di Madinah.

Inilah rahasia dibalik ayat: ***"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya,...(Al Fath : 48: 27)***

MIMPI DICIPTAKAN OLEH OTAK

Proses terjadinya mimpi sehingga dianggap sebagai suatu kebenaran seperti disebutkan dalam ayat: ***"...kebenaran mimpinya..." (Al Fath : 48: 27)*** adalah merupakan hasil olahan dan ciptaan otak. Dimana semua pengalaman yang telah dialami seseorang tercipta dalam mimpinya.

Juga kalau kita teliti ayat: ***"...Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi..."(Yusuf : 12: 6)***

Nah disini, ternyata Nabi Yusuf telah memiliki pengalaman dan pengajaran yang menyangkut kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Dimana Nabi Yusuf dengan pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan manusia dan pemerintahan, maka Nabi Yusuf mampu menganalisa tentang apa yang dimimpikan oleh orang lain dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan orang tersebut.

Jadi sebenarnya mimpi adalah merupakan hasil olahan dan ciptaan otak. Dimana semua pengalaman yang telah dialami seseorang tercipta dalam mimpinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat:

"Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu...(Ash Shaaffaat: 37: 105)

Ternyata mimpi ini sebenarnya adalah kenangan yang sangat kompleks dan merupakan pengalaman yang telah kita jalani sebelumnya, dan pengalaman yang baru saja dijalani.

Juga menceritakan apa yang telah dialami dan dijalani.

Tetapi mimpi tidak membukakan dan menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan datang.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Apakah semua mimpi dianggap sebagai suatu kebenaran?

Jawabannya adalah

Mimpi merupakan kenangan manusia yang sangat kompleks, pengalaman yang telah dijalani sebelumnya, pengalaman yang baru saja dijalani. Juga menceritakan apa yang telah dialami dan dijalani, tetapi mimpi tidak membukakan dan menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan datang.

Jadi kalau kenangan dan pengalaman yang telah dijalani sebelumnya dan yang baru saja dijalani, maka kenangan dan pengalaman tersebut yang muncul dalam mimpi adalah merupakan suatu kebenaran.

Sebagaimana yang tergambar dalam ayat: ***"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram,..."(Al Fath : 48: 27)***

Ketika Nabi Muhammad masih tinggal di Mekah itu banyak sekali kenangan dan pengalamannya tentang Masjidil Haram. Dimana kenangan dan pengalaman Nabi Muhammad selama di Mekah muncul dalam mimpinya ketika Nabi Muhammad sudah berada di Madinah.

Inilah rahasia dibalik ayat: ***"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya,..."(Al Fath : 48: 27)***

Proses terjadinya mimpi sehingga dianggap sebagai suatu kebenaran seperti disebutkan dalam ayat: ***"...kebenaran mimpinya..." (Al Fath : 48: 27)*** adalah merupakan hasil olahan dan ciptaan otak. Dimana semua pengalaman yang telah dialami seseorang tercipta dalam mimpinya.

Juga kalau kita teliti ayat: ***"...Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi..."(Yusuf : 12: 6)***

Nah disini, ternyata Nabi Yusuf telah memiliki pengalaman dan pengajaran yang menyangkut kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Dimana Nabi Yusuf dengan pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan manusia dan pemerintahan, maka Nabi Yusuf mampu menganalisa tentang apa yang dimimpikan oleh orang lain dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan orang tersebut.

Jadi sebenarnya mimpi adalah merupakan hasil olahan dan ciptaan otak. Dimana semua pengalaman yang telah dialami seseorang tercipta dalam mimpinya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se